

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan vokasi yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang terampil, mandiri, dan juga produktif yang langsung dapat bekerja ketika lulus sesuai dengan bidang keahliannya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Dengan didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan menjadi sebuah lembaga yang mampu menghasilkan lulusan dengan bekal kompetensi dan keahlian sesuai bidangnya dalam menghadapi persaingan dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Jika semua lulusan SMK bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri itu bisa mengatasi masalah pengangguran yang terjadi di negara ini sehingga tercapailah kesejahteraan masyarakat (Depdiknas,2015).

Dengan keadaan seperti itu, perlu adanya pemikiran kreatif dari siswa SMK untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha sesuai dengan apa yang telah ditekuni dan dipelajari selama di sekolah. Siswa lulusan SMK dapat berwirausaha sesuai dengan keahlian yang telah dilatih dan dipelajari disekolah. Misalnya siswa jurusan Jasa Boga berwirausaha di bidang kuliner dengan membuka kafe atau restoran. Agar sukses dalam berwirausaha perlu adanya sikap mandiri untuk mengambil keputusan (Arikunto,2012).

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik dan dilihat dari prestasi belajarnya. Menurut Majid dan Firdaus (2014) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Selanjutnya Seperti yang diungkapkan Riadi (2012) bahwa Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan gambaran daya serap siswa selama mengikuti pelajaran. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Arikunto,2012).

Prestasi belajar mampu menjadikan siswa berpikir kreatif dan inovatif, hal tersebut membuka peluang bagi siswa untuk berkarya dan mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyalurkan kreatifitas dan inovasi adalah berwirausaha. Minat berwirausaha tidak muncul secara tiba – tiba atau spontan melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Wirausahawan yang akan berhasil adalah wirausahawan yang memiliki bakat yang selanjutnya dibentuk melalui suatu pendidikan atau pelatihan, dan hidup dilingkungan yang berhubungan dengan dunia usaha. Seseorang yang meskipun berbakat tetapi tidak dibentuk dalam suatu pendidikan atau pelatihan tidaklah akan mudah untuk berwirausaha pada masa kini (Dwi febrianto,2015).

Pendidikan kewirausahaan diperoleh siswa dari mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan disekolah. SMK Putra Anda Binjai merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan memiliki beberapa program keahlian, salah satunya Jurusan Jasa Boga. Hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 8 februari 2017 dengan wali kelas XII Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai, pendidikan kewirausahaan diberikan melalui mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan satu kali pertemuan setiap minggunya dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran untuk semua kelas, baik kelas X, XI dan XII. dengan kata lain siswa yang duduk di kelas XII sudah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan selama lima semester. Selain mata pelajaran kewirausahaan, siswa juga dibekali dengan pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap disiplin dan etos kerja. Pengetahuan yang diterima siswa sangatlah penting guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa agar menjadi kompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan didunia industri. Sehingga setiap pelajaran saling mendukung dan mempengaruhi dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pengembang sikap dan kepribadian yang dimiliki siswa. Dalam peranannya mewujudkan tujuan sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Putra Anda Binjai berupaya meningkatkan kualitas lulusannya dengan memberikan pembelajaran yang kreatif dan mandiri dengan tetap mengacu pada kurikulum. Berbagai langkah pembangunan mutu SMK pun dijalani antara lain dengan meningkatkan kualitas sekolah.

Wali kelas XII Jasa Boga di SMK Puta Anda Binjai menyatakan bahwa prestasi belajar siswa cenderung cukup. Perolahan data prestasi belajar siswa kelas

XII Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai pada tahun ajaran 2015-2016, yaitu Siswa dengan dengan jumlah nilai (90-100) berjumlah 3 siswa dari 30 siswa, nilai (80-89) berjumlah 6 siswa dari 30 siswa, nilai (70-79) berjumlah 21 siswa dari 30 siswa.

Prestasi belajar siswa yang cenderung cukup mempengaruhi rasa percaya diri siswa dan peka terhadap peluang pasar. Hal ini merupakan awal timbulnya minat siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah pilihan seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha, salah satunya pendidikan. Pendidikan yang didapatkan dari sekolah, baik mata pelajaran yang bersifat teori dan praktek serta praktek kerja industri dapat dijadikan modal dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan minat berwirausaha siswa melalui pelaksanaan penelitian dengan judul “Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Putra Anda Binjai ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mata pelajaran kewirausahaan diajarkan ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa?
3. Apa sajakah faktor – faktor prestasi belajar?

4. Bagaimana minat berwirausaha siswa?
5. Apa sajakah faktor-faktor minat berwirausaha?
6. Bagaimana hubungan prestasi belajar dengan minat berwirausaha siswa?
7. Bagaimana rasa percaya diri siswa?
8. Bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran?
9. Bagaimana Kreativitas dan inovasi siswa?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa dibatasi pada nilai rapor semester 1 dan 2 tahun ajaran 2014/2015, semester 3 dan 4 tahun ajaran 2015/2016 dan semester 5 tahun ajaran 2016/2017.
2. Minat berwirausaha dibatasi pada memiliki rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, berorientasi kemasa depan, keorinisilan.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa?
3. Bagaimana hubungan prestasi belajar dengan minat berwirausaha siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar dengan minat berwirausaha siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan menumbuhkan minat berwirausaha siswa, juga menjadi bahan masukan kepada guru untuk dapat mengarahkan dan memberikan motivasi bagi siswa. Serta sebagai bahan studi banding atau referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti lain dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan prestasi belajar dengan minat berwirausaha.